

## Kliping Digital

### Penyakit Mulut Dan Kuku di Indonesia Kasus September Tahun 2022



Erik Kurniawan, S.I.Pust.

Pustakawan Ahli Pertama

Perpustakaan Balai Besar Pengujian Standar Instrument Veteriner

2024

## Daftar Isi

NO	Judul	sumber	waktu	Halaman
1.	<a href="#">MCC jadi Upaya Bangkitkan Kiprah Peternak Sapi Perah Lokal</a>	medcom.id	02/09/2022	3
2.	<a href="#">Pengiriman Ternak Keluar Bali Buka Lagi, SE Nomor 5 Tahun 2022 Terkait PMK Terbit</a>	tribunnews.com	04/09/2022	6
3.	<a href="#">Kementan: Kematian Akibat PMK Tak Berdampak Signifikan pada Populasi Sapi</a>	voaindonesia.com	05/09/2022	8
4.	<a href="#">Waspada Harga Daging 'Ngamuk' di Akhir Tahun, Ini Sebabnya</a>	cnbcindonesia.com	05/09/2022	11
5.	<a href="#">Restrukturisasi Kredit Pandemi Diperpanjang Atau Tidak?</a>	cnbcindonesia.com	05/09/2022	13
6.	<a href="#">BNPB Perkuat Kapasitas Daerah dalam Penanganan PMK</a>	bnpb.go.id	06/09/2022	15
7.	<a href="#">Nestle alami penurunan pasokan susu 30 persen akibat PMK</a>	antaranews.com	07/09/2022	17
8.	<a href="#">BUMN 'Teriak' Soal Impor Daging Lagi, Mentan Buka Suara</a>	cnbcindonesia.com	07/09/2022	19
9.	<a href="#">Produksi Susu Sapi Peternakan Rakyat Anjlok 20%, Kenapa?</a>	cnbcindonesia.com	08/09/2022	21
10.	<a href="#">Alert! Australia Larang Impor Produk RI Ini, Ada Apa?</a>	cnbcindonesia.com	08/09/2022	23
11.	<a href="#">Mahasiswa dan masyarakat diharapkan jadi relawan penanganan PMK</a>	antaranews.com	09/09/2022	25
12.	<a href="#">Nestle Beberkan Strategi Bisnis Keberlanjutan di 2022</a>	cnbcindonesia.com	09/09/2022	27
13.	<a href="#">Aduh, Kasus PMK di Wilayah Ini Kembali Meningkat, Jadi Sebegini</a>	jpnn.com	13/09/2022	29
14.	<a href="#">Kerugian Ekonomi Industri Peternakan Akibat PMK dan Cara Penanggulangannya</a>	republika.co.id	14/09/2022	31
15.	<a href="#">Dosen Universitas Jabal Ghafur Bantu Tangani Wabah PMK di Aceh</a>	kumparan.com	15/09/2022	35
16.	<a href="#">Sudah Seminggu Produk Daging Sapi dan Turunannya Dilarang Masuk ke Kupang, Kenapa?</a>	kompas.com	25/09/2022	37
17.	<a href="#">Penyakit Mulut dan Kuku Reda, Pasar Hewan di Bali Dibuka Lagi</a>	cnnindonesia.com	26/09/2022	39
18.	<a href="#">Tangani Wabah PMK, DPR Desak Kementan Jujur dalam Penyediaan Vaksin</a>	rmol.id	26/09/2022	41
19.	<a href="#">Ditolak karena tak membawa dokumen, hingga dugaan petugas karantina memaksa meloloskan 2 truk pengangkut ratusan babi</a>	nusantara-news.co	28/09/2022	43
20.	<a href="#">Hanya Daging Premium yang Boleh Masuk Bali</a>	indonesia.go.id	30/09/2022	45



**Judul** : MCC jadi Upaya Bangkitkan Kiprah Peternak Sapi Perah Lokal

**Penulis** : Yuni Yuli Yanti

**Waktu terbit** : 02 September 2022

**Sumber** : <https://www.medcom.id/gaya/community/3NOPXY2b-mcc-jadi-upaya-bangkitkan-kiprah-peternak-sapi-perah-lokal>



*Selama wabah PMK, KSG rutin memberikan edukasi kepada para peternak sapi. (Foto: Dok. Greenfields)*

**Jakarta:** Di tengah wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang semakin mengancam ketahanan pangan susu nasional, PT Greenfields Dairy Indonesia, kian menegaskan komitmen ekstranya untuk senantiasa bertumbuh dan berkembang bersama para peternak sapi perah lokal melalui perluasan program Kemitraan Sapi Perah Greenfields (KSG).

Salah satunya dengan meresmikan fasilitas keunggulan dari KSG yaitu tempat penampungan susu atau milk collection center (MCC) yang ketiga di daerah Pijiombo, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Heru Setyo Prabowo, Head of Dairy Farm Development & Sustainability, Government, Environment and Safety Farm Greenfields Indonesia mengatakan dengan visi 'Greenfields Farming Philosophy', Greenfields selalu menjamin terjaganya kesegaran dan kualitas seluruh produk mulai dari peternakan, proses produksi hingga tiba di tangan konsumen.

Lebih dari itu, Greenfields juga memiliki komitmen ekstra memajukan perekonomian dan industri susu melalui program KSG yang diinisiasi sejak 2007 untuk memacu geliat para peternak sapi perah lokal di sekitar area dua peternakan Greenfields.



*(Heru Setyo Prabowo, Head of Dairy Farm Development & Sustainability, Government, Environment and Safety Farm Greenfields. Foto: Dok. Istimewa)*

"Selama 14 tahun, KSG telah memberikan sejumlah dukungan seperti penyuluhan, pembinaan, hingga pelayanan kesehatan kepada para mitra peternak, termasuk ketika wabah PMK merebak. Program KSG tidak hanya menasar untuk meningkatkan kesejahteraan para peternak, tetapi juga menyokong hasil produksi susu sapi perah dalam negeri guna memperkuat ketahanan pangan susu nasional," jelasnya.

Selama wabah PMK, Heru menambahkan KSG gesit melaksanakan rangkaian pendampingan kepada mitra peternak, antara lain upaya sosialisasi dan terus mengingatkan peternak untuk tidak menjual atau membeli sapi dari luar daerah, mendistribusikan banner edukasi PMK, melakukan penyemprotan desinfektan, membagikan disinfektan, hingga menyusun sejumlah langkah mitigasi untuk melindungi aktivitas harian para peternak.

"Selain itu, KSG juga memberikan subsidi kepemilikan sapi perah sebanyak 50 ekor dengan persyaratan ringan, sebagai langkah jitu untuk mendorong produktivitas para peternak susu sapi lokal," tambahnya.



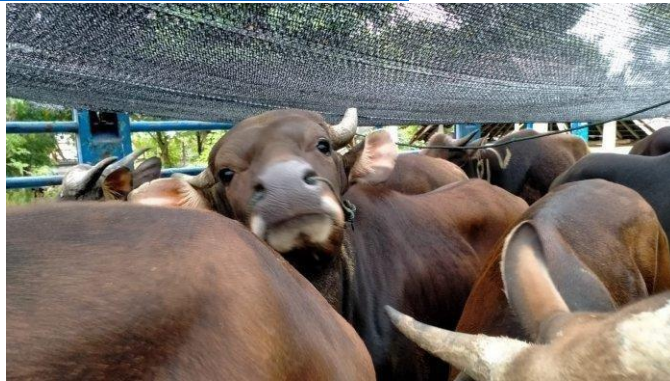
*(Peternak KSG saat menyerahkan susu segar ke Milk Collection Center. Foto: Dok. Greenfields)*

Lebih lanjut, Greenfields juga kian memperluas manfaat program KSG dengan menambah akses milk collection center (MCC) baru di Pijiombo. MCC adalah fasilitas penting yang mengatur seluruh proses penanganan susu segar dari para mitra peternak, mulai dari pengujian, analisa, pendinginan dan proses pengiriman susu ke pabrik atau pembeli.

"Dengan program subsidi sapi perah dan kehadiran MCC Pijiombo, kini kesempatan bagi masyarakat untuk menjalankan usaha di bidang peternakan sapi perah makin terbuka.

Kami harap seluruh dukungan ini mampu membangkitkan kiprah para peternak sapi perah lokal, meningkatkan produksi susu sekaligus meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh mitra peternak KSG," tutup Heru.

**Judul** : Pengiriman Ternak Keluar Bali Buka Lagi, SE Nomor 5 Tahun 2022 Terkait PMK Terbit  
**Penulis** : Ni Luh Putu Wahyuni Sari.,Putu Dewi Adi Damayanthi  
**Waktu terbit** : 04 September 2022  
**Sumber** : <https://bali.tribunnews.com/2022/09/04/pengiriman-ternak-keluar-bali-buka-lagi-se-nomor-5-tahun-2022-terkait-pmk-terbit>



*Ilustrasi - Pengiriman Ternak Keluar Bali Buka Lagi, SE Nomor 5 Tahun 2022 Terkait PMK Terbit*

**TRIBUN-BALI.COM, DENPASAR** - Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengendalian Lalu Lintas Hewan Rentan Penyakit Mulut dan Kuku dan Produk Hewan Rentan Penyakit Mulut dan Kuku Berbasis Kewilayahan. Dalam SE tersebut berisikan bahwa dalam rangka mengendalikan persebaran virus PMK di berbagai daerah di wilayah Indonesia yang dapat mengancam perekonomian Indonesia, maka diperlukan pengaturan pengendalian lalu lintas hewan rentan PMK dan produk turunannya dengan berbasiskan pada kewilayahan.

Telah ditetapkan SE Satgas Penanganan PMK No 4 Tahun 2022 tentang Pengendalian Lalu Lintas Hewan Rentan Penyakit Mulut dan Kuku dan Produk Hewan Rentan Penyakit Mulut dan Kuku Berbasis Zonasi yang sudah tidak sesuai dengan situasi saat ini sehingga perlu dicabut.

Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, perlu menetapkan SE Satgas Penanganan PMK tentang Pengendalian Lalu Lintas Hewan Rentan Penyakit Mulut dan Kuku dan Produk Hewan Rentan Penyakit Mulut dan Kuku Berbasis Kewilayahan.

Adapun protokol untuk lalu lintas hewan rentan PMK yakni diperbolehkan melintaskan hewan rentan PMK yang berasal luar negeri (eks impor) menuju seluruh zona/daerah di Indonesia melalui pintu masuk (entry

point) sebagaimana dimaksud pada huruf H angka 1 dengan ketentuan sebagai berikut: hewan berasal dari negara bebas PMK; telah mendapatkan persetujuan masuk wilayah Indonesia dari Kementerian Pertanian; dan dikenakan tindakan karantina dengan pengawasan dari POV setempat.

Antar Pulau dan Dalam Pulau, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: Lalu lintas Hewan Rentan PMK dari kabupaten/kota Zona Hijau menuju kabupaten/kota Zona Hijau diwajibkan menunjukkan hasil negatif uji laboratorium hewan bebas PMK melalui random sampling prevalensi 10 persen menggunakan metode RT-PCR atau ELISA NSP maksimal 1 minggu sebelum keberangkatan dengan ketentuan sampling sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Surat Edaran ini.

Lalu lintas Hewan Rentan PMK dalam negeri, wajib disertai dengan karantina mandiri selama 14 hari sebelum perjalanan di instalasi karantina hewan atau di peternakan milik pribadi dengan pengawasan POV setempat.

Lalu lintas Hewan Rentan PMK yang berasal dari luar negeri, wajib disertai dengan karantina selama 14 hari di instalasi karantina hewan dengan pengawasan POV setempat.

Pada masa karantina terhadap Hewan Rentan PMK wajib dilakukan deteksi gejala virus PMK dengan berpedoman pada ketentuan SE Satgas Penanganan PMK mengenai Protokol Kesehatan Pengendalian PMK yang berlaku.

Mengenai hal tersebut, Ketua Gabungan Usaha Peternak Babi Indonesia (GUPBI) Bali I Ketut Hary Suyasa menyambut baik dengan adanya SE terbaru tersebut.

“Intinya kita menyambut baik ya. Jadi perjuangan atau lobi-lobi yang GUPBI lakukan selama ini dengan pemerintah akhirnya membuahkan hasil. Surat Edaran Nomor 5 ini keluar dan membuat positif untuk lalu lintas pengiriman ternak. Walaupun pengiriman babi ke beberapa wilayah harus diperhatikan,” katanya, Sabtu 3 September 2022.

Dia mengatakan, yang harus diwaspadai tidak saja terkait lalu lintas dan masalah penyakitnya, tetapi nilai jual produksi di tingkat masyarakat.

“Yang kami takutkan nilai jual produksi di tingkat rakyat kemudian jatuh. Pengalaman kita mengatakan 3 bulan lalu saat Bali lockdown kemudian dibuka justru harga babi tertekan. Ini yang sedang kita tanggulangi dan antisipasi,” katanya.(\*).



**Judul** : Kementan: Kematian Akibat PMK Tak Berdampak Signifikan pada Populasi Sapi

**Penulis** : Yoanes Litha

**Waktu terbit** : 05 September 2022

**Sumber** : <https://www.voaindonesia.com/a/kementan-kematian-akibat-pmk-tak-berdampak-signifikan-pada-populasi-sapi-/6730814.html>



*Sejumlah petugas menyemprotkan desinfektan ke arah hewan ternak untuk mencegah penyakit kuku dan mulut (PMK). Para ahli menyebut, ternak terutama sapi yang terkena PMK bisa diobati, tetapi berpotensi membawa virus dan menularkan ke ternak lain. (Foto: Ditjen PKH Kementan)*

*Teruskan*

**Kementerian Pertanian menyatakan kematian hewan ternak akibat penyakit mulut dan kuku (PMK) tidak berdampak signifikan pada populasi sapi dan kerbau di Tanah air. Dari 24 provinsi yang terpapar, sembilan provinsi telah berstatus tidak ditemukan kasus PMK baru dalam 14 hari terakhir.**

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, Nasrullah menyatakan kematian ternak akibat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tidak berdampak signifikan terhadap jumlah populasi hewan ternak sapi di Tanah Air.

Nasrullah memaparkan secara nasional, jumlah ternak yang mati akibat PMK per 31 Agustus adalah 7.718 atau sekitar 0,04% dari total populasi ternak sekitar 18-19 juta sapi-kerbau. Kasus kematian ternak terbanyak akibat PMK terjadi di Jawa Barat dengan total kematian 3.340 ekor.



Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, Nasrullah memaparkan perkembangan PMK Nasional per 31 Agustus 2022 dalam Webinar Strategi Holistik Mengatasi Kekurangan Populasi Sapi Akibat PMK, Kamis (1 September 2022) (Foto: Yoanes Litha/Tangkapan Layar)

“Artinya kalau kita berbicara soal antisipasi kekurangan populasi kayaknya kurang signifikan, karena hanya 0,04 persen, 7.700 yang mati dari 19 juta sapi kerbau,” kata Nasrullah saat berbicara dalam webinar ICMITalk bertema Strategi Holistik Mengatasi Kekurangan Populasi Sapi Akibat PMK, Kamis (1/9).

Berdasarkan laporan Crisis Center PMK per 5 September 2022, dari total 517.213 hewan ternak yang sakit, 379.682 dinyatakan sembuh sehingga sisa hewan ternak yang belum sembuh sebanyak 118.237 ekor yang tersebar di 15 provinsi.

Selain itu, sembilan provinsi sudah berstatus *zero reported case* atau tidak ditemukan kasus (PMK) baru dalam 14 hari terakhir yaitu Bali, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, dan Sulawesi Barat.

Sebanyak dua juta hewan ternak di 24 provinsi telah mendapat vaksinasi PMK.

### Dampak Traumatik Peternak Sapi Potong

Dalam webinar yang sama, Ketua Umum Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (GAPUSPINDO), Didiek Purwanto, mengungkapkan wabah PMK berdampak pada traumatik peternak utamanya dalam budi daya sapi potong.

“Karena pada saat kecepatan yang luar biasa penularannya itu dan tidak mudah dengan kondisi keterbatasan yang ada di petani, infrastruktur, sarana transportasi, kecepatan pemindahan –ternak- ke rumah potong, ini menjadi persoalan bagi kita pada waktu itu memang kita tidak siap,” kata Didiek Purwanto.

Peternak juga dihadapkan pada potensi kerugian ekonomi. Merujuk Andrew McFadden dalam Naipospos (2004), Didiek menjelaskan wabah PMK dapat menyebabkan kehilangan produktivitas diantaranya berupa penurunan tingkat pertumbuhan sapi potong yang 10-20 persen lebih lama mencapai dewasa. Penurunan fertilitas dan perlambatan kebuntingan serta kematian anak 20-40 persen untuk domba dan babi, juga terganggunya perdagangan domestik oleh pengendalian lalu lintas ternak dan besarnya biaya eradikasi PMK.

#### **Empat Strategi Pengendalian PMK**

Kakordalops Satuan Tugas PMK, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Brigjend TNI Lukmansyah mengungkapkan pemerintah Indonesia menerapkan empat strategi untuk menekan penyebaran penyakit mulut dan kuku yaitu dengan penerapan biosekuriti berupa kegiatan desinfeksi atau dekontaminasi terhadap kandang, hewan ternak, kendaraan pengangkut dan manusia.

“Kita menyemprot dengan desinfektan. Sapinya kita semprot kemudian produk hewannya disemprot juga, kemudian kendaraan yang mengangkutnya, orang yang menggiringnya, kandangnya,” kata Brigjend TNI Lukmansyah dalam *PMK Talks* di Youtube BNPB Indonesia, Minggu (4/9).

Strategi yang kedua dengan melakukan pengobatan kepada hewan yang sakit dan pemberian vitamin kepada hewan yang sehat. Strategi ketiga dilakukan dengan kegiatan vaksinasi terhadap hewan ternak yang berada di zona merah.

“Suatu kabupaten kita katakan 'zona merah' apabila ada satu kecamatan yang sudah terkena PMK. Nah, kecamatan-kecamatan tetangganya itu harus segera divaksinasi, sehingga apabila meluas mengenai kecamatan di sebelahnya tapi sudah divaksinasi kuat *lah* menghadapi itu semua,” jelas Lukmansyah.

Untuk strategi keempat adalah untuk hewan yang tidak dapat disembuhkan dilaksanakan potong bersyarat yang dapat diambil dagingnya untuk dikonsumsi kecuali bagian kepala, jeroan, kaki dan ekor yang sebaiknya dikuburkan untuk mencegah penularan PMK ke hewan ternak lainnya.

Pemerintah melalui BNPB menetapkan Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku sejak 29 Juni hingga 31 Desember 2022 mendatang. *[yl/em/ft]*



**Judul** : Waspada Harga Daging 'Ngamuk' di Akhir Tahun, Ini Sebabnya  
**Penulis** : Emir Yanwardhana.,CNBC Indonesia  
**Waktu terbit** : 05 September 2022  
**Sumber** : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220905135548-4-369358/waspada-harga-daging-ngamuk-di-akhir-tahun-ini-sebabnya>



*Foto: Daging Sapi (CNBC Indonesia/Tri Susilo)*

**Jakarta, CNBC Indonesia** - BUMN Klaster Pangan, PT Berdikari (Persero) mengajukan tambahan kuota impor daging sapi. Hal ini karena pasokan dalam negeri terbatas imbas adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sehingga harga daging sapi berpotensi terus naik di akhir tahun 2022.

Direktur Utama PT Berdikari (Persero) Harry Warganegara, mengatakan realisasi impor daging sapi impor dari Brasil sudah diselesaikan, dimana pengiriman terakhir akan dilakukan pada bulan Oktober 2022. Sehingga Bulan November 2022 - Februari 2023 stok daging dipastikan menipis di stok perusahaan

"Kami sudah laporkan kepada Kementerian BUMN adanya tambahan penugasan, karena November - Desember (2022) kita nggak punya dagingnya, Januari - Februari (2023) nggak punya daging karena penugasan itu di Maret, baru bisa sampai itu Juni," katanya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI, Senin (5/9/2022).

Dia menjelaskan usulan penambahan impor daging ini juga tidak lepas dengan mewabahnya virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Sehingga banyak sapi yang harus dipotong dini.

"Dengan adanya kasus PMK, sapi-sapi itu banyak dipotong lebih cepat. Kita mengalami 2 bulan terakhir *oversupply*, tapi kemudian kita nggak akan punya sapi," katanya.

Jika kebutuhan impor ini tidak bisa dipenuhi, maka harga jual sapi berpotensi bisa melonjak.

"Sehingga akan diprediksi kebutuhan impornya ini akan besar kalau tidak diimbangi penugasan sapi Brasil yang harganya masih di bawah sapi Australia sebanyak 15% - 20%, maka harga kami khawatirkan akan naik di awal tahun (2023) atau akhir tahun (2022)," katanya.

Berdikari juga meminta kepada Kementerian Pertanian untuk menambah supplier daging sapi dari Brasil, yang mana saat ini hanya disokong dari Minerva dan JBS saja. "Sehingga kita punya alternatif supplier dan harga pun bisa bersaing," katanya.

Konsumsi nasional untuk daging sapi di Indonesia mencapai 700 ribu ton, sementara 400 ribu ton yang baru bisa disuplai dari dalam negeri, kemudian 300 ribu ton berasal dari impor baik penugasan Bulog (Kerbau) maupun PT Berdikari (sapi Brasil 20.000 ton).

"Sisanya swasta yang diimpor dari Australia dan AS. Ketergantungan negara kita terhadap daging sapi itu sangat besar," Harry.



**Judul** : Restrukturisasi Kredit Pandemi Diperpanjang Atau Tidak?  
**Penulis** : Romys Binekasri, CNBC Indonesia  
**Waktu terbit** : 05 September 2022  
**Sumber** : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220905172425-17-369456/restrukturisasi-kredit-pandemi-diperpanjang-atau-tidak>



*Foto: Konferensi pers perkembangan asesmen Sektor Jasa Keuangan dan Kebijakan OJK hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Agustus 2022, Senin (5/9/2022). (CNBC Indonesia / Romys Binekasri)*

**Jakarta, CNBC Indonesia** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) belum memastikan apakah restrukturisasi kredit Covid-19 diperpanjang. Restrukturisasi kredit bakal mencapai batas waktunya pada Maret 2023 mendatang.

Meski demikian, Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar menyebut, penurunan restrukturisasi kredit Covid-19 sejak 2020 lalu menurun signifikan. "Keseluruhan kredit turun tajam dari hampir mendekati Rp 900 triliun di titik tertentu menjadi Rp 550 triliun di angka terakhir," ujarnya dalam konferensi pers, Senin (5/9/2022).

Menurutnya, keputusan regulator terhadap restrukturisasi kredit Covid-19 nanti disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini. Sekarang, hampir seluruh debitur yang melakukan restrukturisasi kredit Covid-19 di berbagai sektor mengalami penurunan hingga dibawah 20%.

"Dilihat dari kebutuhan permintaan terhadap kredit restrukturisasi seluruh sektor, kecuali, satu, sektor yang lain tak lagi permintaannya tak diatas 20% dari kredit di masing-masing itu. Yang lain sudah turun drastis dari diatas 20% jadi lebih ada angka yang rendah," ungkapnya.

Mahendra melanjutkan, sektor yang hingga saat ini masih membutuhkan bantuan restrukturisasi kredit Covid-19 hanyalah sektor akomodasi makanan dan minuman, yang mana angkanya masih 38%.

Mahendra melanjutkan lebih jauh, jika dilakukan pendalaman dalam memonitor kebutuhan restrukturisasi Covid-19 cenderung berbeda di berbagai daerah. Namun, yang masih paling membutuhkan yaitu provinsi Bali.

"Memang secara jadwal selesai Maret 2023, responnya kami melihat atau memantau perkembangan restrukturisasi tadi itu berdasarkan bagaimana kondisi yang terjadi dengan kredit restru sendiri berlangsung," tuturnya.

Terkait dengan angka kredit bermasalah, OJK mengevaluasi berbagai alternatif kebijakan yang diperlukan, khususnya pada sektor-sektor ekonomi yang dinilai sampai saat ini masih perlu dibantu untuk melanjutkan pemulihan, termasuk dalam hal ini adalah dukungan kepada UMKM maupun daerah tertentu.

Sebagai salah satu langkah proaktif yang ditujukan khusus bagi kredit tertentu, OJK telah menerbitkan guidance dari sisi perkreditan atau pembiayaan perbankan untuk membantu restrukturisasi khusus seperti, Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada Sapi.

"Melalui kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan untuk mendukung debitur yang terkena dampak wabah PMK pada Sapi," pungkasnya.



**Judul** : BNPB Perkuat Kapasitas Daerah dalam Penanganan PMK

**Penulis** : Muhammad Arfari Dwiatmodjo

**Waktu terbit** : 06 September 2022

**Sumber** : <https://bnpb.go.id/berita/bnpb-perkuat-kapasitas-daerah-dalam-penanganan-pmk>



**Foto** : Kedeputan Bidang Pencegahan BNPB mengadakan Bimbingan Teknis Fasilitator Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada Senin (6/9) hingga Rabu (8/9). (Direktorat Kesiapsiagaan)

**SEMARANG** – Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Kedeputan Bidang Pencegahan mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis Fasilitator Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada Senin (6/9) hingga Rabu (8/9).

Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini ialah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat relawan, peternak, pedagang hewan dan stakeholder terkait dalam pencegahan PMK, selain itu kegiatan ini juga ditujukan untuk terselenggaranya surveilans melalui pengerahan dan pengelolaan relawan dalam pencegahan PMK.

Deputi Bidang Pencegahan Prasinta Dewi saat membuka acara mengatakan, Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) kini tengah mewabah di Indonesia. Hal ini tentunya menjadi concern kita bersama karena penyakit mulut dan kuku menyebabkan kerugian ekonomi di berbagai aspek.

“Potensi kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh PMK ini tidak hanya pada peternak yang mengalami penurunan produktivitas hingga kehilangan hasil, akan tetapi kerugian secara nasional,” ucap Prasinta di Semarang, Senin (6/9).

Pemerintah melalui BNPB selaku Ketua Satgas Penanganan PMK berkomitmen penuh dalam pengendalian wabah PMK.

“Pemerintah berkomitmen dalam penanganan PMK, dengan melakukan berbagai upaya untuk pencegahan penyebaran PMK. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dengan mengadakan bimtek ini. Kegiatan ini dilakukan secara masif dengan melibatkan komponen pentaheliks,” jelasnya.

Lebih lanjut dirinya yang juga menjabat sebagai Ketua Bidang Pencegahan PMK mengungkapkan, BNPB menggunakan InaRisk untuk melakukan pemantauan dan pelaporan berbasis digital. Melalui InaRisk personal dapat diketahui sebaran sosialisasi dan edukasi yang sudah dilakukan serta dapat mendeteksi secara dini terhadap kejadian PMK di masyarakat

“Untuk mendukung pelaksanaan tugas fasilitator di lapangan, bidang pencegahan mengembangkan sistem pemantauan dan pelaporan berbasis teknologi yang terintegrasi dalam aplikasi InaRisk personal. Aplikasi ini juga berfungsi untuk monitoring pelaksanaan sosialisasi dan edukasi serta pelaporan terhadap kejadian PMK yang ditemukan masyarakat,” pungkask Prasinta.

Sebagai tambahan informasi bimtek ini diikuti 100 orang perwakilan Dinas Peternakan dan Kesehatan di 25 Kabupaten / Kota di Jawa Tengah, Koramil Jawa Tengah, Babinsa Provinsi Jawa Tengah dan Relawan / Komunitas Peternak. Para Fasilitator akan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada 10 KK setiap hari selama durasi waktu 30 hari. Fasilitator dibekali juga dengan leaflet dan poster yang akan dibagikan kepada masyarakat.

Selain Jawa Tengah, kegiatan ini dilaksanakan di beberapa wilayah secara paralel, tahap pertama atau regional I meliputi Aceh, Lampung, Yogyakarta dan Bali. Kemudian akan menyusul wilayah lainnya.

**Judul** : Nestle alami penurunan pasokan susu 30 persen akibat PMK  
**Penulis** : Aditya Ramadhan., Nusarina Yuliasuti  
**Waktu terbit** : 07 September 2022  
**Sumber** : <https://www.antaranews.com/berita/3104949/nestle-alami-penurunan-pasokan-susu-30-persen-akibat-pmk>



*Peternak menyaring susu sapi di Sarang Qurban, Depok, Jawa Barat, Rabu (24/8/2022). Menurut peternak tersebut dalam sehari dari belasan ekor sapi mampu menghasilkan 100 liter susu dan dijual dengan harga Rp12 ribu per liter. ANTARA FOTO/Asprilla Dwi Adha/aww. (ANTARA FOTO/ASPRILLA DWI ADHA)*

### **Drop-nya luar biasa, tentunya lebih dari 30 persen.**

**Jakarta (ANTARA)** - PT Nestle Indonesia mengalami penurunan pasokan susu segar dari peternak sapi perah di Jawa Timur hingga 30 persen akibat penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak di Indonesia sejak Mei lalu.

"Drop-nya luar biasa, tentunya lebih dari 30 persen," kata Corporate Affairs Director Nestle Indonesia Sufintri Rahayu di Jakarta, Kamis.

Sufintri mengatakan meskipun saat ini vaksinasi PMK sudah berjalan dan semakin banyak hewan ternak yang divaksin, namun produksi susu belum bisa kembali secara normal.

Menurut dia, hal itu disebabkan sapi yang sakit PMK butuh masa pemulihan untuk bisa kembali memproduksi susu seperti sedia kala.

Dia menjelaskan bahwa produksi susu segar di Indonesia belum kembali seperti masa sebelum ada wabah PMK. "Masalah supply ini menjadi suatu kondisi yang sampai saat ini belum 100 persen rebound seperti pada saat sebelum PMK," kata Sufintri.

Sufintri juga menegaskan bahwa Nestle Indonesia tetap membeli susu segar dari peternak lokal dan tidak memutuskan untuk impor susu dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan.

"Dan tentunya kita saling bantu membantu di industri untuk kami tetap tidak melakukan impor susu. Jadi Nestle tetap lokal semuanya dibeli untuk produk susu, kami pembeli terbesar di Jawa Timur," kata Sufintri. Sufintri menerangkan bahwa Nestle juga memberikan bantuan kepada peternak sapi perah berupa vitamin dan obat-obatan, peralatan sanitasi, perlengkapan vaksinasi, dan pendampingan dokter hewan. Nestle Indonesia telah bermitra dengan 26 ribu peternak sapi perah di Jawa Timur yang membeli susu segar senilai 120 juta dolar AS setiap tahun. Produk susu segar tersebut akan dijadikan sebagai produk susu steril kaleng Bear Brand.



**Judul** : BUMN 'Teriak' Soal Impor Daging Lagi, Mentan Buka Suara

**Penulis** : Ferry Sandi, CNBC Indonesia

**Waktu terbit** : 07 September 2022

**Sumber** : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220907161820-4-370136/bumn-teriak-soal-impor-daging-lagi-mentan-buka-suara>



*Foto: Daging Sapi (CNBC Indonesia/Tri Susilo)*

**Jakarta, CNBC Indonesia** - Stok daging sapi nasional diperkirakan tidak cukup hingga awal tahun 2023 mendatang. Solusi dari BUMN yang menaunginya, adalah opsi kembali pada langkah impor. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo pun buka suara terhadap opsi impor daging sapi.

"Untuk jangka temporary, butuh proses dan waktu. Tetapi langkah impor selama masuk dalam neraca yang dibicarakan, lintas Kementerian saya kira harus bijaksana. Tetapi sekali lagi impor dibutuhkan kalau kemampuan nasional kita tidak bisa kita *push*, dan itu sudah disepakati dan bapak Presiden konsisten untuk membangun hal tersebut," katanya dalam sesi doorstep usai Program Spesial Sarasehan 100 Ekonom Indonesia, *CNBC Indonesia* (Rabu, 07/09/2022).

Isu impor memang kerap membuat Presiden Jokowi kesal. Namun, kesediaan yang terbatas juga berpotensi membuat harga komoditas ikut melambung, termasuk daging sapi. Syahrul mengindikasikan bahwa pertimbangan impor perlu dilakukan secara matang.

"Jangan sampai kita baru mau minta sudah terlambat. Tapi semua neraca yang dikelola secara lintas Kementerian, Kementan, Kemendag menghadapi itu," sebut SYL.

"Dari Kementan substitusi dari sapi kita siapkan, antara lain ayam, telur untuk nutrisi kemudian kambing kita," lanjutnya.

Masalah sapi muncul lagi belakangan. BUMN Klaster Pangan, PT Berdikari (Persero) mengajukan tambahan kuota impor daging sapi. Hal ini karena pasokan dalam negeri terbatas imbas adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sehingga harga daging sapi berpotensi terus naik di akhir tahun 2022.

Direktur Utama PT Berdikari (Persero) Harry Warganegara, mengatakan realisasi impor daging sapi impor dari Brasil sudah diselesaikan, dimana pengiriman terakhir akan dilakukan pada bulan Oktober 2022. Sehingga November 2022 - Februari 2023 stok daging dipastikan menipis di stok perusahaan

"Kami sudah laporkan kepada Kementerian BUMN adanya tambahan penugasan, karena November - Desember (2022) kita nggak punya dagingnya, Januari - Februari (2023) nggak punya daging karena penugasan itu di Maret, baru bisa sampai itu Juni," katanya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI, Senin (5/9/2022).



**Judul** : Produksi Susu Sapi Peternakan Rakyat Anjlok 20%, Kenapa?

**Penulis** : Emir Yanwardhana

**Waktu terbit** : 08 September 2022

**Sumber** : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220908201811-4-370526/produksi-susu-sapi-peternakan-rakyat-anjlok-20-kenapa>



*Foto: Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang dengan menggunakan pakaian alat pelindung diri melakukan pengecekan kesehatan sapi yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) di area Kecamatan Cipondoh, Tangerang, Banten, Rabu (15/6/2022). (CNBC Indonesia/ Tri Susilo)*

**Jakarta, CNBC Indonesia** - Mewabahnya virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) berdampak pada industri susu. Dimana saat ini produksi susu dari peternak rakyat mengalami penurunan.

"Susu memang sedikit agak ini, karena terjadi penurunan produksi tapi itu kan terkena di peternak rakyat, tapi susu-susu di industri tidak. Sapi perah mereka yang industri itu terkendali," kata Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Nasrullah, ditemui di Kompleks Parlemen, Kamis (8/9/2022).

Nasrullah mengatakan produksi susu pada peternak rakyat mengalami penurunan produksi sekitar 20%, sedangkan dari produksi susu industri tidak mengalami penurunan. Sehingga menurutnya secara nasional memang terjadi penurunan produksi namun tidak signifikan.

Adapun dengan tingkat kesembuhan sapi yang terpapar PMK tinggi, membuat produksi susu akan pulih meski tidak dalam waktu dekat.

"Recovery atau tingkat sembuhnya kita juga tinggi dengan pemberian pakan yang bagus itu akan mengembalikan. tapi memang butuh waktu untuk recovery," kata Nasrullah.

Untuk diketahui kebutuhan susu di Indonesia saat ini memang masih bertumpu pada impor. Dimana mengutip Paparan PT Berdikari (Persero) pada Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI, (5/9/2022) lalu produksi dalam negeri hanya bisa memenuhi 23% dari kebutuhan susu sapi nasional sebanyak 4,4 juta ton atau sekitar 1 juta ton. Importasi susu sebanyak 77% atau sekitar 3,4 juta ton.

Sedangkan konsumsi RI saat ini masih kalah dibandingkan negara lain dimana baru 16,27 kg per kapita per tahun, di bawah Malaysia 26,20 kg per kapita per tahun, dan Thailand 22,2 kilogram per kapita per tahun.

Sehingga PT Berdikari juga berminat untuk masuk pada bisnis produksi susu sapi.

"Kita berencana masuk di bisnis dairy farm juga. marketnya cukup besar di Indonesia ," kata Direktur Utama PT Berdikari (persero) Harry Warganegara.

Harry mengatakan untuk produksi susu dan menyuplai pada pabrik susu eksisting dibutuhkan nilai investasi sebesar US\$ 350 - 500 juta. dengan target ada 10.000 sapi perah yang berproduksi.

Sedangkan juga mau membangun brand susu sendiri dibutuhkan nilai investasi sebesar US\$ 500 - 700 juta.



**Judul** : Alert! Australia Larang Impor Produk RI Ini, Ada Apa?

**Penulis** : Thea Fathanah Arbar, CNBC Indonesia

**Waktu terbit** : 08 September 2022

**Wumber** : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220908090149-4-370281/alert-australia-larang-impor-produk-ri-ini-ada-apa>



*Foto: Bendera Australia (Photo by Steven Paston/PA Images via Getty Images)*

**Jakarta, CNBC Indonesia** - Pemerintah Australia memperkenalkan pembatasan baru guna menghentikan penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK). Negeri itu melarang impor produk daging untuk penggunaan pribadi dari semua negara dengan kasus PMK.

Setidaknya 70 negara terdampak, termasuk Indonesia. Mengutip data *siagapmk RI*, PMK telah menyebar di 24 provinsi dan 296 kabupaten kota, dengan 518.624 total kasus di mana 382.693 dinyatakan sembuh. Makanan seperti pate (olesan roti terbuat dari daging) hingga kerupuk babi dilarang. Aturan telah berlaku tengah malam Rabu (7/9/2022).

Namun, Menteri Pertanian Australia Murray Watt mengatakan larangan itu tidak berlaku untuk impor produk daging penggunaan komersial. Peralnya, bisnis sudah harus mematuhi peraturan bea cukai yang ketat.

"Saat penyakit ini pertama kali masuk ke Indonesia, bahkan sebelum sampai ke Bali, Departemen Pertanian justru memperketat aturan tentang mereka yang ingin mengimpor, untuk alasan komersial, daging dan produk susu," tegasnya pada *Sky News*, dikutip *News.com.au*.

"Dan sejumlah produk benar-benar ditangguhkan sertifikatnya," tambahnya.

PMK sendiri belum masuk Australia. Namun jika terjadi, ini akan memusnahkan industri peternakan negeri itu, dengan biaya AU\$80 miliar selama satu dekade.

"Kemungkinan wabah lokal sekitar 12%. Itu perkiraan terbaik yang kami miliki," tambahnya.

Sebelumnya untuk membendung wabah, Australia telah menerapkan aturan biosekuriti di pintu masuk perbatasan, seperti bandara. Pelancong yang datang dari negara kasus PMK akan diberi perlakuan ketat.

Khusus RI, di Juli, Australia bahkan berjanji mengirimkan 1 juta dosis vaksinasi PMK senilai AU\$1,5 juta. Vaksin telah tiba dua pekan lalu.

**Judul** : Mahasiswa dan masyarakat diharapkan jadi relawan penanganan PMK  
**Penulis** : Devi Nindy Sari Ramadhan.,Budhi Santoso  
**Waktu terbit** : 09 September 2022  
**Sumber** : <https://www.antaraneews.com/berita/3109305/mahasiswa-dan-masyarakat-diharapkan-jadi-relawan-penanganan-pmk>



*Webinar "Peran dan fungsi mahasiswa serta masyarakat umum dalam mengendalikan PMK di Indonesia" secara daring diikuti di Jakarta, Jumat (9/9/2022). ANTARA/Devi Nindy*

***bisa ikut berkontribusi di dalam melakukan pengendalian PMK dengan melakukan laporan kejadian***

**Jakarta (ANTARA)** - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengharapkan mahasiswa dan masyarakat umum dapat menjadi relawan dalam penanganan penyakit mulut dan kuku (PMK).

Ketua Tim Pentahelix/Analisis Kebijakan Ahli Muda Direktorat Kesiapsiagaan BNPB Iis Yulianti mengatakan, mahasiswa dan masyarakat adalah salah satu unsur dalam kolaborasi pentahelix penanganan bencana. "Ketika bencana terjadi, baik itu mahasiswa masyarakat ataupun komunitas lainnya, diharapkan menjadi relawan kebencanaan, relawan kemanusiaan yang di mana mereka memiliki kemampuan dan kepedulian untuk bekerja secara sukarela dan ikhlas dalam penanggulangan bencana," ujar Iis dalam webinar "Peran dan fungsi mahasiswa serta masyarakat umum dalam mengendalikan PMK di Indonesia" secara daring diikuti di Jakarta, Jumat. Iis mengatakan sinergi tersebut juga tertuang dalam Perka BNPB nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana. Mahasiswa dan masyarakat bisa berperan dengan melakukan laporan kejadian PMK melalui aplikasi InaRisk BNPB.

Menurut dia, dengan melaporkan kejadian adanya penularan kasus PMK, mahasiswa dan masyarakat dapat berkontribusi dalam melakukan pemantauan pencegahan dan penanganan PMK. Selanjutnya, dapat menjadi tinjauan untuk membuat rekomendasi kebijakan.

"Kedua, bagaimana melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, peternak, dan pedagang," ujar lis.

lis mengatakan dalam pelaksanaannya, diharapkan mahasiswa dan masyarakat dapat membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat lokal. Sehingga, sosialisasi dapat melakukan pemetaan tempat-tempat dengan kasus PMK yang dapat dilakukan intervensi lebih intens.

Selanjutnya, hal tersebut dapat ditangani perguruan tinggi itu melakukan kajian-kajian yang berkorelasi terhadap PMK pada hewan ternak.

"Jadi diharapkan mahasiswa dan masyarakat umum bisa ikut berkontribusi di dalam melakukan pengendalian PMK dengan melakukan laporan kejadian," ujar lis.

lis menjelaskan aplikasi InaRisk dapat menggambarkan cakupan wilayah bencana ancaman bencana, populasi terdampak, potensi kerugian baik fisik maupun ekonomi, dan kerusakan potensi kerusakan lingkungan dan terintegrasi dengan berbagai data dan informasi untuk pelaksanaan kegiatan pengukuran sikap bencana.

"Dengan aplikasi itu, dapat diketahui seberapa berisiko wilayah yang ditinggali terhadap suatu bencana," katanya.

Dalam kesempatan yang sama Guru Besar Fakultas Peternakan UGM Prof Dr Ali Agus menyebut ahli veteriner dalam penanganan PMK di Indonesia tengah berupaya mencari formulasi protokol yang tepat dalam penanganan PMK.

Namun hal tersebut juga dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat untuk menentukan protokol yang tepat setelah dilakukan pengobatan pada hewan ternak. Terutama dalam penanganan hewan ternak saat mengalami penurunan produksi, pertumbuhannya, serta reproduksinya "Harapan kami nanti kita kan punya protokol yang kita kaji di lapangan hasilnya saintifik dan data-data itu ilmiah," ujar Ali.



**Judul** : Nestle Beberkan Strategi Bisnis Keberlanjutan di 2022  
**Penulis** : Khoirul Anam, CNBC Indonesia  
**Waktu terbit** : 09 September 2022  
**Sumber** : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220909083532-4-370624/nestle-beberkan-strategi-bisnis-keberlanjutan-di-2022>



*Foto: Dok Nestle*

**Jakarta, CNBC Indonesia** - Nestlé Indonesia memperkuat komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui berbagai bentuk investasi dan inisiatif, baik dalam peningkatan kapasitas produksi maupun melalui upaya untuk memastikan adanya praktik keberlanjutan dalam bisnis.

Direktur Corporate Affairs Nestlé Indonesia Sufintri Rahayu menegaskan komitmen Nestlé Indonesia untuk mendorong pembangunan Indonesia melalui setiap aspek bisnisnya.

"Kami berupaya untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia agar semakin maju dan inklusif dengan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, melakukan investasi melalui ekspansi pabrik baru kami maupun perluasan lini produksi di pabrik-pabrik yang telah beroperasi, serta menjalin kemitraan dengan petani setempat untuk mendapatkan bahan baku lokal pada produksi kami," kata dia dikutip dari keterangan tertulis, Jumat (9/9/2022).

Dia memaparkan pada Mei 2021, Nestlé telah menginvestasikan US\$ 220 juta untuk pembangunan pabrik baru Bandaraya di Batang, Jawa Tengah, dan perluasan kapasitas di tiga pabrik Nestlé yang telah

beroperasi di Karawang, Panjang, dan Pasuruan. Pabrik Bandaraya akan memproduksi susu cair BEAR BRAND dan minuman siap konsumsi MILO dan NESCAFÉ.

"Pembangunan pabrik baru tersebut membuka 200 kesempatan kerja serta membantu mengembangkan UMKM, khususnya peternakan sapi perah setempat," jelas Sufintri.

Lebih lanjut, pada Juni 2022, Nestlé Indonesia meresmikan penyelesaian pembangunan MILO Vacuum Band Dryer (VBD) 2. Melalui perluasan kapasitas ini, dia berharap, seluruh produksi MILO dapat dilakukan secara domestik.

"Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam negeri, tetapi juga untuk mendukung program Pemerintah Indonesia, Bangga Buatan Indonesia," ungkapnya.

Selain investasi pada kapasitas produksi, Nestlé juga memulai investasi pada praktik pembangunan boiler biomass di pabrik-pabrik yang ada di Indonesia pada 2021. Nestlé juga memperkenalkan sistem pangan regeneratif kepada mitra peternak dan petani untuk melindungi dan memulihkan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan komunitas petani.

"Komitmen Nestlé berikutnya ialah menciptakan kemasan yang 100% dapat didaur ulang pada tahun 2025, dan mengurangi sepertiga penggunaan plastik murni,"

Perusahaan juga membantu para mitra peternak sapi perah di Jawa Timur dalam penanganan wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) berupa bantuan sebesar Rp 1,2 miliar. Nestlé Indonesia telah bermitra dengan peternak sapi perah di Jawa Timur sejak 1975 dengan memberikan pendampingan teknis dan bantuan lainnya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi susu segar serta memastikan keberlanjutan lingkungan.

Menurut dia, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis.

"Kehadiran media melalui platform masing-masing merupakan salah satu penghubung antara Nestlé dengan konsumen maupun stakeholder lain. Untuk itu, kami berterima kasih dan sangat mengapresiasi peran media, dan kami akan terus berupaya menjaga tali silaturahmi dan kemitraan dengan rekan-rekan media," tutup Sufintri.

**Judul** : Aduh, Kasus PMK di Wilayah Ini Kembali Meningkat, Jadi Sebegini  
**Penulis** : Dedi Sofian  
**Waktu terbit** : 13 September 2022  
**Sumber** : <https://www.jpnn.com/news/aduh-kasus-pmk-di-wilayah-ini-kembali-meningkat-jadi-sebegini>



*Dinas Pertanian (Distan) mengatakan kasus wabah penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak di wilayah ini kembali meningkat. Waspadalah. Foto: ilustrasi/Dokumentasi Humas Kementan*

**jpnn.com, BENGKULU** - Dinas Pertanian (Distan) mengatakan kasus wabah penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu kembali meningkat.

Dia mencatat kasus PMK pada sapi, kerbau, dan kambing di daerah ini bertambah dari 1.350 menjadi 1.459 hewan ternak.

"Hari ini kasus PMK bertambah sebanyak 109 ekor, sehingga jumlah hewan ternak yang terjangkit PMK menjadi 1.459 ekor," kata Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Distan Kabupaten Mukomuko Diana, dalam keterangan tertulisnya, Senin (12/9).

Dia menambahkan peningkatan itu terkait perkembangan kasus PMK di daerah ini sejak 9 September 2022 bertambah menjadi 1.350 hewan ternak, kemudian 12 September 2022 bertambah menjadi 1.459 hewan ternak.

Menurut dia, sebanyak 109 hewan ternak yang terjangkit PMK per 12 September 2022 tersebut sapi yang tersebar di delapan wilayah, yakni Kelurahan Bandar Ratu lima sapi, Kelurahan Koto Jaya 12 sapi, dan Desa Sumber Makmur 69 sapi.

Kemudian Desa Bukit Makmur dua sapi, Desa Sidodadi enam sapi, Desa Lubuk Mukti dua sapi, Desa Bumi Mulya enam sapi, dan Desa Surian Bungkal tujuh sapi.

Dari sebanyak 1.459 hewan ternak yang terjangkit PMK tersebut, tercatat 951 hewan sembuh, 11 hewan mati, dan tiga hewan dipotong paksa.

Dia mengatakan sampai sekarang sebanyak 494 hewan ternak yang sakit dan masih menjalani pengobatan.

Selain memberikan pengobatan pada hewan ternak sakit sekaligus memberikan vaksinasi untuk mencegah hewan lainnya terjangkit PMK.

Dia mengatakan daerah itu menerima bantuan 6.400 dosis vaksin PMK untuk 6.400 hewan ternak sapi, kerbau, dan kambing dari pemerintah provinsi setempat. Sebanyak ribuan vaksin PMK tersebut didistribusikan ke tiga pusat kesehatan hewan (puskeswan) di Kecamatan Ipuh, Kecamatan Penarik, dan Kecamatan Air Manjuto.

Pihaknya bersama dengan petugas peternakan dan kesehatan hewan yang tersebar di tiga puskeswan di daerah ini melakukan jemput bola untuk memberikan pelayanan vaksinasi di wilayahnya masing-masing. Selain itu, warga diimbau untuk mengikat hewan ternak guna memudahkan petugas memberikan vaksinasi PMK. (Antara/jpnn)

# REPUBLIK

**Judul** : Kerugian Ekonomi Industri Peternakan Akibat PMK dan Cara Penanggulangannya  
**Penulis** : Teguh Firmansyah  
**Waktu terbit** : 14 September 2022  
**Sumber** : <https://news.republika.co.id/berita/ri5o8p377/kerugian-ekonomi-industri-peternakan-akibat-pmk-dan-cara-penanggulangannya>

Sapi produktif harus dipelihara di peternakan, sedangkan yang tidak harus diafkir.



*Petugas dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung menyuntikkan vaksin penyakit mulut kuku (PMK) tahap kedua ke hewan ternak sapi di Jalan Raden Ganda, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, Senin (1/8/2022). Pemerintah Kota Bandung menerima bantuan 400 dosis yang diperuntukkan untuk vaksinasi penyakit mulut kuku (PMK) tahap kedua guna mengantisipasi serta mengendalikan penyebaran PMK di Kota Bandung. Foto: Republika/Abdan Syakura*

**REPUBLIKA.CO.ID**, Oleh drh. Pudjiatmoko, Ph.D, Medik Veteriner Ahli Utama, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian

Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian (Food and Agriculture Organization / FAO) selama beberapa dekade terakhir, industri peternakan telah berkembang luar biasa, menyumbang 40% dari nilai global hasil pertanian, dan menopang ketahanan pangan hampir 1,3 miliar orang.

Untuk mengamankan industri peternakan negara perlu meningkatkan produktivitas peternakan di berbagai komoditi terutama produksi protein hewani. Karenanya sangat penting menjaga kesehatan populasi ternak dan mencegah terjadinya wabah penyakit hewan di suatu wilayah, termasuk penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

PMK merupakan penyakit hewan yang sangat mudah menular disebabkan oleh virus PMK tipe A dari Family Picornaviridae, Genus Aphovirus. Menurut Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (World Organization for Animal Health / WOAH) tingkat keparahan gejala klinis akan tergantung pada strain virus, dosis paparan, usia dan spesies hewan dan kekebalan hewan.

Morbiditas (angka kesakitan) dapat mencapai 100% pada populasi yang rentan artinya apabila suatu peternakan terdapat seekor hewan sakit dapat dipastikan dalam waktu singkat bisa menyebabkan hampir atau semua ternak di peternakan tersebut terjangkit sakit.

Mortalitas (angka kematian) umumnya rendah pada hewan dewasa (1-5%), tetapi lebih tinggi pada hewan muda (20% atau lebih tinggi). Artinya apabila terdapat 100 ekor sapi muda terjangkit PMK, dapat dipastikan sekitar 20 ekor atau lebih ekor sapi yang sakit tersebut akan mati.

Sapi yang terkena penyakit PMK akan menurun produksi susu dan dagingnya, juga berkurang reproduksinya serta tenaganya. Dengan adanya kematian dan turunnya produktivitas serta reproduktivitas ternak ini menimbulkan pendapatan peternak menurun tajam. Suplai produk ternak berkurang sehingga dapat berdampak kerentanan dan kerawanan pangan terutama sumber protein hewani.

Tanda-tanda penyakit yang timbul yaitu lepuh-lepuh pada sekitar mulut dan kuku kakinya. Pada kejadian penyakit pertama kali disuatu wilayah yang sebelumnya bebas, kita perlu mengonfirmasi dengan pengujian sampel di laboratorium rujukan diagnosa PMK. Apabila tidak dilakukan pemusnahan hewan sakit secepatnya maka akan terjadi penyebaran penyakit ke peternakan lain.

Semakin banyak wilayah tertular PMK akan menimbulkan biaya pengujian sampel menjadi semakin banyak. Jadi wabah penyakit PMK selalu mengakibatkan kerugian ekonomi yang besar bagi industri peternakan, selanjutnya berdampak negatif yang serius terhadap sosial ekonomi karena negara tidak dapat mengeksport ternak dan produknya ke manca negara akibat diembargo oleh negara pengimpor.

### **Perkiraan dampak ekonomi**

Untuk menghitung perkiraan dampak ekonomi bergantung pada tiga hal: (a) durasi wabah dan jangkauan geografis wabah; (b) tingkat embargo perdagangan terhadap produk-produk ekspor; dan (c) reaksi konsumen; dan (d) tindakan pengendalian penyakit. Nilai ekspor yang hilang akan menjadi kerugian besar bagi perekonomian.

Selain itu, upaya respons PMK akan melibatkan biaya langsung untuk depopulasi, pembayaran ganti rugi, disposal hewan, disinfeksi, dan tindakan pengendalian lalu-lintas hewan dan produknya, serta vaksin jika vaksinasi dipilih sebagai tindakan pengendalian penyakit.

Biaya tidak langsung tambahan akan dikeluarkan oleh konsumen dan sektor ekonomi terkait seperti produsen dan pemasok pakan. Setiap wabah PMK kemungkinan akan berdampak ekonomi yang cukup besar dan berkepanjangan.

Begitu besarnya potensi kerugian yang harus ditanggung oleh industri peternakan maka negara perlu mengendalikan wabah PMK dan menahan penyebarannya dengan deteksi dini dan respon cepat.

### **Kebijakan pembatasan perdagangan**

Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) memiliki serangkaian Kesepakatan Pertanian (Agreements on Agriculture AOA) dan Kesepakatan Sanitari dan Phitosanitari (Agreements on Sanitary and Phyto-sanitary / SPS) yang berlaku mensertifikasi hewan dan produk hewan untuk perdagangan internasional. Hal ini dilakukan untuk membatasi penyebaran penyakit atau agen infeksi melalui hewan atau produknya lintas provinsi dan negara.

Meskipun Kesepakatan WTO menyerukan hambatan perdagangan harus dengan dasar ilmiah. Namun tetap terdapat perselisihan tentang tindakan perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa memberlakukan larangan perdagangan adalah kontroversial, dan membangun kembali perdagangan (yang merupakan langkah pertama yang diperlukan untuk memulihkan pangsa pasar) relatif sulit untuk dicapai dan tidak selalu bersifat transparan.

Hal ini sebagian karena pengendalian penyakit di bawah ketidakpastian karena hampir selalu menimbulkan reaksi berlebihan masyarakat jika terjadi wabah. Dalam kebanyakan kasus, larangan impor terkait penyakit telah dikurangi dengan meningkatkan pasokan dari sumber daging lokal atau daging impor dari lain negara.

Perdagangan daging semakin menuntut agar rantai pasokan daging dapat diidentifikasi yang disepakati oleh negara-negara pengimpor dan pengekspor memiliki risiko penularan penyakit yang rendah. Ini bertujuan agar bisa dilakukan pelacakan apabila terjadi kasus penyakit sehingga bisa dilakukan pencegahan penyebaran penyakit.

Peningkatan frekuensi perjalanan dan perdagangan internasional membawa serta peningkatan risiko patogen yang tidak terpantau melalui perdagangan hewan ilegal atau masuk melalui celah-celah di luar tempat pemasukan resmi. Pengawasan yang lebih baik terhadap pengiriman produk hewan ilegal yang memasuki pelabuhan resmi, pihak petugas berwenang berpeluang dapat mencegah munculnya penyakit baru sebelum penyakit itu menyerang ternak.

### **Manajemen intensif satwa liar dan ternak**

Untuk itu, populasi satwa liar dan ternak perlu dikelola secara intensif buat memastikan interaksi yang minimal antarpopulasi ini. Hal ini dapat difasilitasi dengan memastikan pemilihan kawanan yang produktif pada ternak dan pemeliharaan ternak di kandang dapat menjadi cara yang efektif untuk mencegah penyebaran penyakit dari satwa liar.

Sapi yang produktif harus dipelihara di peternakan, sedangkan yang tidak produktif harus diafkir. Kebijakan penggunaan lahan yang tepat harus dipastikan untuk mengurangi masalah terkait penyakit antarmuka satwa liar dan ternak.

Dalam tatakelola satwa liar, perbaikan habitat seperti pembangunan sumber air, dll harus terintegrasi di kawasan hutan lindung sehingga dapat mencegah satwa liar keluar dari habitatnya. Modifikasi habitat juga dapat digunakan untuk mengurangi paparan agen penyakit, atau untuk mengubah distribusi atau kepadatan inang. Dilakukan pelarangan mengangon ternak di sekitar kawasan hutan.

# kumparan

**Judul** : Dosen Universitas Jabal Ghafur Bantu Tangani Wabah PMK di Aceh  
**penulis** : SEVIMA  
**Waktu terbit** : 15 September 2022  
**Sumber** : <https://kumparan.com/komunitas-sevima/dosen-universitas-jabal-ghafur-bantu-tangani-wabah-pmk-di-aceh-1yrc0tmqFTn/full>



Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) beberapa waktu lalu menyerang sejumlah ternak di Indonesia. Melihat hal tersebut Universitas Jabal Ghafur (Unigha) tak tinggal diam dan turut membantu peternak melakukan penanganan.

Rektor Unigha Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd hal tersebut merupakan salah satu bentuk tri darma perguruan tinggi, yakni pengabdian masyarakat. Dosen Unigha turun langsung untuk membanting peternak dalam penanganan PMK.

"Dosen kami melakukan pengabdian masyarakat, untuk memberikan bimbingan, pengetahuan, dan keterampilan kepada para peternak di sekitar kampus untuk mengatasi PMK," kata Bansu kepada SEVIMA, Kamis (15/9/2022).

Ia menambahkan program studi Peternakan menjadi salah satu keunggulan di Unigha. Karena di Aceh masih sangat jarang perguruan tinggi yang memiliki prodi Peternakan. Selain itu, prodi yang menjadi favorit mahasiswa di Unigha yakni Teknik Informatika.

Untuk diketahui Unigha memiliki empat fakultas dengan 20 program studi yang bisa menjadi pilihan calon mahasiswa. Berikut fakultas yang ada di Unigha, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Hukum.

"Prodi Peternakan dan Prodi Teknik Informatika menjadi keunggulan tersendiri bagi Unigha," ucapnya.

Pada tahun ajaran 2022/2023 ini Unigha masih menerapkan blended learning untuk perkuliahan. Hal itu sesuai dengan semangat dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim bahwa kuliah tidak terbatas ruang, jarak, dan waktu.

"Kami masih melakukan blended learning, bahkan untuk tiga pertemuan awal harus dilakukan secara daring. Agar mahasiswa baru terbiasa dengan kuliah daring," ujarnya.

Total ada sekitar 600 mahasiswa baru yang menjalani kuliah di Unigha. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB) telah dilakukan pada pekan lalu.

**Judul** : Sudah Seminggu Produk Daging Sapi dan Turunannya Dilarang Masuk ke Kupang, Kenapa?

**penulis** : Elsa Catriana., Akhdi Martin Pratama

**Waktu terbit** : 25 September 2022

**Sumber** : <https://money.kompas.com/read/2022/09/25/203800426/sudah-seminggu-produk-daging-sapi-dan-turunannya-dilarang-masuk-ke-kupang>



*Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy Mandey saat ditemui di Menara Kompas, Jakarta Pusat, Kamis (26/4/2018). (KOMPAS.com / ANDRI DONNAL PUTERA)*

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Produk daging sapi beserta turunannya seperti abon sapi, yogurt, hingga susu dilarang masuk ke wilayah Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) sejak seminggu yang lalu.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) Roy Nicholas Mandey mengatakan, larangan tersebut diinstruksikan oleh Gubernur Kupang karena adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

"Tiba-tiba keluar instruksi Gubernur bahwa daging sapi dilarang masuk beserta seluruh turunannya. Di kupang ada instruksi Gubernur yang menetapkan seluruh daging sapi dan produk turunannya tidak boleh masuk, dikarantina karena PMK, sudah seminggu," ujarnya saat ditemui di Jakarta, Minggu (25/9/2022).

Terkait larangan tersebut, Roy mengatakan, dirinya sudah berkomunikasi dan menanyakan perihal tersebut kepada Kementerian Perdagangan hingga BPOM yang memiliki poksi untuk mengatur karantina.

"Ini kan yang membuat akhirnya hanya barang itu (daging sapi dan turunannya) kosong, seperti abon sapi, yogurt, susu. Kemudian segala hal yang turunannya produk sapi itu bagaimana saat ini sedang diobservasi oleh BPOM," ungkap Roy.

Roy mengaku dengan adanya larangan produk daging sapi masuk ke Kupang ini membuat pihaknya memiliki tugas tambahan untuk menjelaskan ke masyarakat karena produk-produk turunan daging sapi tidak ditemukan di pasar ritel di wilayah Kupang.

"Kalau memang takut daerahnya masuk sapi yang ada PMK, ini kan Indonesia ada 34 provinsi dan 516 Kabupaten/Kota, masyarakat yang menanyakan kami, kan kami yang harus menjawab kenapa enggak ada susu? kenapa enggak ada abon? kenapa enggak ada yogurt? nah kan kesulitannya di kami nanti," jelas Roy Mandey.

"Artinya begini kalo memang itu merupakan bagian yang menjadi satu larangan mestinya harus ada koordinasi antara Pemerintah Daerah dan Pusat, BPOM misalnya. Bukan serta merta dari daerah karena kan musti diverifikasi dong, bagaimana kondisinya sehingga daging apasih yang sebenarnya (boleh) masuk ke sana yah kemudian memberi dampak apa. Karena kemudian PMK ini di banyak daerah dari 514 kabupaten, tapi kenapa cuma kota ini," sambung Roy.



**judul** : Penyakit Mulut dan Kuku Reda, Pasar Hewan di Bali Dibuka Lagi

**penulis** : tim CNN Indonesia

**waktu terbit** : 26 September 2022

**sumber** : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220926133934-92-852744/penyakit-mulut-dan-kuku-reda-pasar-hewan-di-bali-dibuka-lagi>



*Pemda Bali mengizinkan pasar hewan yang sempat tutup selama dua bulan akibat PMK buka lagi. Izin diberikan setelah penyebaran wabah PMK mereda. Ilustrasi. (CNN Indonesia/Damar Sinuko).*

**Denpasar, CNN Indonesia** -- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali kembali mengizinkan pasar hewan yang sempat tutup hampir dua bulan lebih akibat penyebaran Penyakit mulut dan kuku (PMK) buka kembali. Izin pembukaan pasar hewan tersebut tertuang dalam Surat Nomor 105/SatgasPMK/IX/2022 tentang Pembukaan Kembali Pasar Hewan yang dikeluarkan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Bali selaku Ketua Satgas Penanganan PMK Provinsi Bali Dewa Made Indra.

Surat itu ditujukan kepada Ketua Penanganan PMK Kabupaten dan Kota se-Bali. Dewa Made Indra mengatakan izin buka diberikan setelah pihaknya bersama Satgas Penanganan PMK Nasional melakukan evaluasi atas penyebaran wabah PMK.

Hasil evaluasi menunjukkan penyebaran PMK mulai terkendali sehingga pasar hewan untuk ternak sapi, kerbau, kambing dan babi dibolehkan buka lagi.

"Pembukaan kembali terhadap pasar hewan ini agar disertai dengan pengawasan yang ketat termasuk melakukan testing dan vaksin serta biosecurity di pasar hewan oleh Satgas Penanganan PMK Kabupaten dan Kota se-Bali. Terus dievaluasi, apabila terjadi lonjakan kasus baru PMK, maka pasar hewan akan ditutup kembali," kata Indra, di Denpasar, Bali, Senin (26/9).

Ia menerangkan guna menanggulangi PMK yang sudah merebak, Pemerintah Provinsi Bali melalui Satgas PMK sempat memusnahkan ternak yang terjangkit.

Pasalnya, selain di Kabupaten Gianyar, PMK juga merebak ke Kabupaten lain di Provinsi Bali seperti Buleleng, Karangasem, Bangli, Klungkung, Denpasar, dan Jembrana.

Selain izin buka, ia mengatakan Pemda Bali memperketat lalu lintas keluar masuk hewan ternak. Pengetatan tersebut tertuang dalam Surat Satgas PMK Bali No. 104/SatgasPMK/IX/2022 yang juga ditujukan kepada ketua Satgas PMK Kabupaten dan Kota se-Bali.

Dalam surat itu, babi dan sapi dapat dikirim ke luar daerah tetapi terbatas untuk dipotong dengan syarat dalam kondisi sehat dan tidak ada indikasi penyakit. Hal itu harus dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari pihak berwenang.

"Serta untuk alat dan kendaraan angkut ternaknya pun wajib mendapat penanganan biosecurity. Serupa dengan kebijakan dalam surat sebelumnya, apabila terjadi lonjakan kasus baru PMK maka tidak menutup kemungkinan lalu lintas ternak keluar Bali juga dapat dihentikan kembali," ujarnya.

**Judul** : Tangani Wabah PMK, DPR Desak Kementan Jujur dalam Penyediaan Vaksin  
**Penulis** : IDHAM ANHARI  
**Waktu terbit** : 26 September 2022  
**Sumber** : <https://rmol.id/politik/read/2022/09/26/548771/tangani-wabah-pmk-dpr-desak-kementan-jujur-dalam-penyediaan-vaksin>



*Vaksin PMK/Net*

**REPUBLIKMERDEKA** Kementerian Pertanian menunjuk lima importir tanpa tender untuk mendatangkan 51,8 juta dosis vaksin PMK hingga November 2022. Salah satunya perusahaan buah-buahan yang mendapat jatah vaksin kedua terbanyak.

Perusahaan itu bernama PT Hakikat Alam Indonesia satu yang menjadi agen tunggal vaksin CAVac di Indonesia sejak 20 Juni 2022. Perusahaan ini ditunjuk sebagai agen tunggal sepekan sebelum Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menerbitkan Kepmen nomor 510/2022 tentang vaksinasi penanggulangan PMK pada 28 Juni 2022.

Keputusan itu kemudian direvisi dengan nomor 517 pada 7 Juli 2022. Dalam keputusan terbaru ini, CAVac menjadi vaksin PMK bersama empat merek lain: Aftosa dan Aftogen Oleo dari Argentina, Aftomune dari Brasil, serta Aftopor dari Prancis.

Terkait hal ini, Ketua komisi IV DPR RI, Sudin mendesak Kementerian Pertanian (Kementan) bersikap jujur dalam upaya menangani wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak. Selain itu, ia juga telah melaporkan sejumlah kejanggalan ke BPK dan meyakini akan ada temuan dalam proses penyelidikan. Dia juga turut mempertanyakan harga beli vaksin PMK yang dilakukan oleh Dirjen PMK pada tahap pertama pengadaan vaksin.

Sudin mengatakan, Kementan malah bekerja sama dengan rekanan yang belum berpengalaman dalam pengadaan vaksin. Perusahaan tersebut di sebut menjadi makelar sarang burung walet dan tidak memiliki pengalaman dalam hal pengadaan alat kesehatan.

Dia pun menanyakan harga beli vaksin PMK yang dilakukan Kementan saat ini.

“Jadi tolong jujur. Kemarin beli berapa dan sekarang berapa?” kata Sudin di Jakarta, Senin (26/9). Sudin juga mempertanyakan harga beli vaksin PMK yang dilakukan oleh Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Nasrullah pada tahap pertama pengadaan vaksin. Kementan dianggap bekerja sama dengan rekanan yang belum berpengalaman dalam pengadaan vaksin.

Nasrullah menjelaskan saat pengadaan pertama harga vaksin dibeli per dosis pada harga Rp 38 ribu. Sedangkan untuk pembelian saat ini, harga vaksin PMK yang didatangkan dari luar negeri hanya Rp 20 ribu per dosis.

“Nah, bedanya Rp18 ribu, ya. Itu terlalu mahal. Saya juga sudah lapor ke BPK ini akan ada temuan. Terkait ini di majalah Tempo diangkat. Seorang pemain pemula bukan pemain vaksin bukan pemain alat kedokteran bukan pemain alat kesehatan, tiba-tiba dapat penugasan pengadaan sekian juta vaksin,” timpal Sudin.

Dari 5 perusahaan yang di tunjuk Kementrian Pertanian terdapat satu perusahaan yang menjadi sorotan dan di pertanyakan. Perusahaan itu adalah PT HAIS. Perusahaan yang berkantor di Jelambar, Jakarta Barat, itu menyatakan sanggup mendatangkan vaksin PMK dari Cina sebanyak 14 juta dosis.

Artinya, perusahaan akan memasok hampir sepertiga kebutuhan vaksin PMK hingga November 2022 sebanyak 51,8 juta dosis. Akta perusahaan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menyatakan ruang lingkup usaha PT HAIS baru ditambahkan sebagai importir vaksin pada 8 Juni 2022. Sebelumnya, perusahaan yang berdiri pada 25 Oktober 2018 ini eksportir buah buahan.

**Judul** : Ditolak karena tak membawa dokumen, hingga dugaan petugas karantina memaksa meloloskan 2 truk pengangkut ratusan babi

**Penulis** : veri kurniawan

**Waktu terbit** : 28 September, 2022

**Sumber** : <https://nusantara-news.co/2022/09/28/ditolak-karena-tak-membawa-dokumen-hingga-dugaan-petugas-karantina-memaksa-meloloskan-2-truk-pengangkut-ratusan-babi/>



**NUSANTARANEWS.co, Banyuwangi** – Usai ditolak karena tidak membawa dokumen lengkap, dua truk pengangkut ratusan babi potong dari Bali kembali ditolak oleh Satgas PMK Gabungan Kabupaten Banyuwangi karena kembali masuk ke pelabuhan Ketapang Banyuwangi dengan membawa dokumen yang jumlahnya tidak sama dengan yang ada dalam truk, Selasa (27/9/2022) malam.

Dari pantauan NusantaraNews.co proses penolakan ratusan babi kali ini berjalan alot. Pasalnya, diduga Pejabat Karantina Pertanian Surabaya Wilayah Kerja (Wilker) Ketapang Banyuwangi mencoba meloloskan dengan menyesuaikan jumlah babi yang telah diterbitkan.

Hal ini pun sempat terjadi adu debat panjang antara pihak Karantina dengan Satgas PMK Gabungan hingga Rabu (28/9/2022) dini hari.



Dua truk pengangkut 160 ekor babi bernopol AD 8132 OA dan AD 8138 E asal Gianyar dan Jembrana Bali itu ditolak dua kali karena yang pertama tidak membawa dokumen dan jumlah ekor yang disebutkan dalam surat ada perbedaan.

Dalam surat karantina yang dibawa oleh sopir disebutkan, setiap truk mengangkut 70 ekor babi potong. Tetapi kenyataannya ada 80 ekor, sehingga keseluruhan ada selisih 20 ekor.

Di lain sisi, Satgas PMK Gabungan Banyuwangi dari unsur Kodim/0825, Lanal, dan Polresta Banyuwangi bersikukuh menolak ratusan babi karena tidak kesesuaian dokumen. Ditakutkan, di antara babi-babi tersebut pembawa media wabah penyakit mulut dan kuku yang tengah mewabah di Indonesia.

Dandim 0825/Banyuwangi Letkol Inf. Eko Julianto Ramadan, M. Tr. (Han) sebagai Wakil Ketua Satgas PMK Kabupaten Banyuwangi harus turun tangan untuk menyelesaikan perdebatan tersebut.

“Jika memang sudah ada dokumen karantina nya, saya minta sesuaikan dulu jumlahnya di karantina Bali, bukan di sini. Karena di sana yang menerbitkan dan yang mengetahui babi mana saja yang telah diperiksa dan dinyatakan sehat, dan jika sudah lengkap dokumennya ya silahkan” ucap Letkol Inf. Eko Julianto Ramadan memutuskan perdebatan tersebut.

Alhasil, sebanyak 160 ekor babi potong yang akan dikirim ke Tangerang Banten dan Bandung Jawa Barat itupun harus balik lagi ke Bali.

Sementara pihak petugas karantina enggan untuk diwawancarai



**Judul** : Hanya Daging Premium yang Boleh Masuk Bali  
**Penulis** : Putut Trihusodo., Ratna Nuraini., Elvira Inda Sari  
**Waktu terbit** : 30 September 2022  
**Sumber** : <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/5982/hanya-daging-premium-yang-boleh-masuk-bali?lang=1>



*Hanya daging sapi dan kambing premium yang bisa masuk Bali. ANTARA FOTO/ Wahyu Putro*

Hampir terisolir sepenuhnya dari rantai pasok domestik, daging kambing di Bali jauh lebih mahal dari daging sapi. Pengiriman daging segar ke Bali hanya diizinkan dari kelas premium.

Hidangan kuliner berbasis daging kambing khas Bali tidak kalah lezat dari daerah lain. Ada kambing mekuah yang bersantan mirip gulai. Ada juga kambing goreng cincang yang disajikan dengan sambal matah (mentah).

Tak kalah populer adalah nasi rames kambing telur, yakni hidangan empal kambing basah yang dikombinasi dengan telur ayam bulat separuh. Semuanya tidak sulit ditemukan di resto dan kafe-kafe yang menyajikan menu tradisional, yang tersebar di berbagai destinasi wisata di Pulau Bali.

Menu kambing dalam versi berbeda, seperti sate kambing, gulai, tengkleng, dan nasi kebuli pun mudah ditemukan di Bali. Meski tak sepopuler daging sapi dan ayam, makanan serba kambing cukup meruah di Bali. Yang menciut adalah pasokan daging kambingnya.

Maka, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, dalam kunjungannya ke Pasar Tradisional Badung, Bali, Rabu (21/9/2022) pagi, menerima keluhan pedagang akan seretnya pasokan daging kambing pada beberapa

bulan belakangan. Harga daging kambing pun melesat sampai Rp160 ribu per kg, jauh di atas harga daging sapi yang hari itu terpantau Rp105 ribu per kg.

Pada saat yang sama pula, harga bahan pokok yang lainnya seperti beras, minyak goreng, gula, telur, daging ayam, cabai, dan bawang, terpantau stabil, dan cenderung di bawah harga-harga di Pulau Jawa. "Pemerintah ekstra hati-hati dalam pengiriman daging ke Bali ini. Sangat selektif. Untuk mencegah penularan PMK, penyakit mulut dan kuku pada ternak. Kondisi pengendalian PMK di Bali ini sudah bagus, sudah aman. Jangan sampai karena kita kurang berhati-hati kemudian PMK menyebar lagi," kata Mendag Zulkifli, yang pada kunjungan itu didampingi Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka serta sejumlah pejabat daerah lainnya.

Bali memang diisolasi dari lalu lintas hewan ternak yang rentan terhadap penularan PMK. Dalam keterangan pers melalui kanal Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di *Youtube*, Kamis (22/9/2022), Profesor Wiku Adisasmito, tim pakar Satgas PMK, menyatakan bahwa lalu lintas hewan ternak ke Bali dinyatakan tertutup. "Kecuali untuk pengiriman ternak babi keluar dari Bali," ujarnya.

Untuk lalu lintas sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, dan hewan ruminansia lain yang rentan akan PMK masih tetap dinyatakan dilarang. Baik yang bertujuan masuk ke kabupaten/kota di seluruh Provinsi Bali, maupun keluar dari Pulau Bali. Larangan ini berlaku pula untuk ternak bakalan impor dari negara mana pun. Larangan ini tertuang dalam Surat Edaran nomor 5 tahun 2022 dari Satgas PMK yang dipimpin oleh Ketua BNPB Letjen Suharyanto dan diterbitkan 3 September lalu.

Bahwa pengiriman ternak babi itu diizinkan dari Bali, itu tak lepas dengan banyaknya usaha ternak babi di Bali. Untuk menjaga keberlangsungan usaha peternakan rakyat itu, pengiriman keluar Bali diizinkan. Syaratnya, ternak babi yang dikirim itu dinyatakan sehat, dengan keterangan dari dokter hewan, tak punya riwayat terserang PMK, dan menjalani vaksinasi PMK, setidaknya satu kali.

Untuk memenuhi kebutuhan daging sapi dan kambing, Bali tidak sepenuhnya harus mengandalkan pasokan domestiknya. Surat Edaran Satgas PMK nomor 5/2022 itu mengizinkan impor daging sapi dan kambing dengan catatan berkualitas premium. Yang disebut premium di sini yakni berasal dari negara yang bebas dari PMK.

Itu baru satu syarat, masih ada sederet syarat lain, yakni (a) menerapkan proses pelayuan daging dengan suhu di atas 2 derajat celsius minimal 24 jam dan dibekukan pada suhu -18 derajat celsius; (b) bisa menunjukkan dokumen resmi yang menunjukkan telah memenuhi persyaratan butir (a) di atas;

(c) menerapkan desinfeksi, dekontaminasi, dan tindakan pengamanan *biosecurity* ketat terhadap alat transportasi barang, petugas, di Badan Karantina Pertanian (d). Dikemas secara layak.

Persyaratan premium ini yang membuat laju impor pun seret. Untuk pasar daging kambing di Bali menjadi masalah cukup serius. Harga daging kambing melonjak tinggi. Tapi, untuk daging sapi dan babi yang banyak dikonsumsi wisatawan asing, tak terlalu berpengaruh. Pasokan daging sapi dan babi lokal cukup meruah.

Populasi kambing di Bali termasuk yang paling rendah di Indonesia. Menurut BPS, populasi kambing di Bali pada 2021 hanya sekitar 48 ribu ekor. Jumlah itu kalah jauh dibanding daerah yang lebih kecil seperti Daerah Istimewa Yogyakarta yang memelihara 421 ribu kambing. Sebelum wabah PMK, Bali mendapat pasokan kambing dari Jawa Timur yang memiliki populasi lebih dari 3,76 juta ekor (2021).

Namun, untuk ternak sapi potong pada 2021 Bali memiliki 594 ribu ekor, jauh melampaui DIY yang “hanya” mengandangkan 312 ribu ekor. Budi daya sapi potong di Bali sudah cukup besar menopang kebutuhan pasarnya, termasuk untuk kebutuhan di sektor pariwisatanya.

Untuk babi, Bali punya 410 ribu ekor (2021), termasuk besar dibandingkan provinsi di sekitarnya. Jumlah itu lebih untuk memenuhi kebutuhan domestiknya. Maka, kelebihannya dikirim ke luar Bali, termasuk ke kota-kota besar di Jawa.

Seperti banyak provinsi lain di Indonesia, penyakit mulut dan kuku sempat pula menjangkit Bali di sekitar bulan Juni–Juli lalu. Korbannya ialah 556 ekor sapi atau sekitar 0,1 persen dari seluruh sapi yang ada. Namun, sejak 1 Agustus lalu tak ada kasus baru, dan per 15 Agustus 2022 Bali masuk sebagai salah satu dari 10 provinsi dengan *zero reported case*. Provinsi yang sudah bebas dari kasus PMK itu adalah Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Bali, Kalsel, Kaltim, Kalteng, Kalbar, dan Sulawesi Barat.

Hingga kini masih ada 15 provinsi yang masih menghadapi kasus aktif PMK. Namun, kasus hariannya sudah jauh menyusut. Kasus aktif yang pada puncaknya pernah mencapai 270 ribu, kini menyusut ke level 95 ribu. Cakupan vaksinasi PMK kini mencapai lebih dari 3 juta ekor.

Untuk Provinsi Bali, realisasi vaksinasi PMK sampai pekan keempat September 2022 baru sekitar 327 ribu dosis. Target cakupannya adalah 800 ribu dosis dan selesai pada Oktober. Bali mendapat prioritas dalam penanganan PMK, karena KTT G20 akan dihelat di sana November mendatang, dan dikonsentrasikan di kawasan wisata internasional Nusa Dua. Isu wabah PMK tidak boleh mengganggu kekhayalan jalannya KTT G20.